

JURNAL MERPATI

Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

<https://ejournal.ulbi.ac.id/index.php/merpati>

Pelatihan Program SAP Financial Controlling sub Account Receivable (AR) Pada PT. Pos Logistik Indonesia

Riani Tanjung¹, Mohamad Nurkamal Fauzan², Y. Casmadi³

¹D3 Akuntansi, Sekolah Vokasi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
rianitanjung@ulbi.ac.id

²D4 Teknik Informatika, Sekolah Vokasi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
m.nurkamal.f@ulbi.ac.id

³D3 Akuntansi, Sekolah Vokasi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
casmadi@ulbi.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan yang pesat dalam dunia usaha mendorong timbulnya kebutuhan akan ketersediaan tenaga kerja yang mampu menyusun laporan keuangan perusahaan serta didukung oleh sistem dan aplikasi yang terintegrasi di dalam suatu perusahaan. Salah satu sistem yang sangat banyak dipergunakan oleh perusahaan - perusahaan saat ini ialah SAP. SAP merupakan perangkat lunak yang bisa digunakan oleh perusahaan besar untuk integrasi bisnis. Fungsi dan kegunaan dari software tersebut yang akan dirasakan manfaatnya oleh penggunanya pun beraneka macam. Sesuai dengan namanya SAP FICO ini terdiri dari dua modul yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya yaitu modul Finance atau FI dan juga modul Controlling. Masing-masing modul tersebut digunakan dalam proses keuangan tertentu. PT. Pos Logistik Indonesia resmi berdiri sebagai anak perusahaan dari PT Pos Indonesia (Persero) merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang menggunakan program SAP FICO dalam mengelola operasional bisnis perusahaannya. Pelatihan ini bertujuan agar adanya pemerataan dalam hal kemampuan untuk menggunakan aplikasi SAP FICO Sub AR yang saat ini sudah diimplementasikan oleh PT. Pos Logistik Indonesia serta untuk menambah pemahaman lebih mendalam mengenai penggunaan aplikasi SAP FICO Sub AR di PT. Pos Logistik Indonesia.

Kata Kunci: SAP, FICO, PT. Pos Logistik Indonesia.

ABSTRACT

Rapid developments in the business world have prompted the emergence of a need for the availability of manpower capable of compiling company financial reports and supported by integrated systems and applications within a company. One of the most widely used systems by companies today is SAP. SAP is software that can be used by large companies for business integration. The functions and uses of the software that will be felt by users also vary. As the name implies, SAP FICO consists of two modules that are interrelated with one another, namely the Finance or FI module and also the Controlling module. Each of these modules is used in a particular financial process. PT. Pos Logistik Indonesia was officially established as a subsidiary of PT Pos Indonesia (Persero) which is one of the companies in Indonesia that uses the SAP FICO program to manage its company's business operations. This training aims to provide equity in terms of ability to use the SAP FICO Sub AR application which is

currently being implemented by PT. Pos Logistik Indonesia as well as to add a deeper understanding of the use of the SAP FICO Sub AR application at PT. Pos Logistik Indonesia.

Keywords: SAP, FICO, PT. Pos Logistik Indonesia

1. PENDAHULUAN

Dimulai dari sebuah proyek bisnis logistik pada tahun 2004, yang kemudian berkembang menjadi Strategic Business Unit pada tahun 2007, pada tanggal 17 Februari 2012, Pos Logistik Indonesia secara resmi didirikan sebagai anak perusahaan PT Pos Indonesia (Persero). Sebagai anak perusahaan, PT Pos Logistik Indonesia memiliki keyakinan bahwa dengan dukungan dari tim profesional dalam merumuskan strategi dan posisi bisnis, mereka dapat menjadi penyedia solusi logistik nomor satu di Indonesia. Mereka beroperasi secara independen untuk memaksimalkan peluang bisnis logistik di Indonesia dan memanfaatkan jaringan yang sudah terbangun melalui PT Pos Indonesia, yang memiliki 4.367 kantor cabang dan 33.000 titik penjualan di seluruh Indonesia.

Dengan visi menjadi penyedia solusi logistik terpadu yang terpercaya, terluas, dan terkemuka di Indonesia, serta misi menjadi jawaban bagi tantangan logistik di Indonesia melalui pendekatan nasional dan solusi global yang didukung oleh teknologi yang tepat, PT Pos Logistik Indonesia tidak hanya memberikan solusi kepada pelanggan, tetapi juga memberikan manfaat kepada investor dalam meningkatkan perekonomian Indonesia.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, PT Pos Logistik mengandalkan sistem yang handal dan terintegrasi. Mereka menggunakan aplikasi System Application and Processing (SAP) yang sering digunakan oleh perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan integrasi bisnis mereka. SAP, yang berbasis Enterprise Resources Planning (ERP), telah digunakan di Indonesia sejak tahun 1990-an. Software ini tidak hanya digunakan oleh perusahaan besar, tetapi juga oleh perusahaan yang sedang berkembang atau baru merintis.

ERP adalah sistem informasi yang membantu perusahaan mengelola dan mengotomatiskan seluruh operasi mereka, termasuk keuangan, sumber daya manusia, akuntansi, logistik, produksi, distribusi, dan area penting lainnya. ERP adalah investasi penting dalam bidang teknologi informasi karena dapat mengembangkan bisnis dan meningkatkan efisiensi kerja dengan mengurangi biaya operasional yang tidak perlu. ERP dapat digunakan oleh berbagai jenis perusahaan, termasuk perusahaan manufaktur, non-manufaktur, jasa, organisasi, dan bahkan lembaga pemerintah.

Dalam konteks ini, ERP adalah sistem integrasi yang mendukung aktivitas operasional dalam bisnis. Dengan mengintegrasikan seluruh bagian perusahaan, ERP memungkinkan kerjasama yang efektif dan pencapaian hasil sesuai target perusahaan. Oleh karena itu, peran ERP sangat penting bagi perusahaan. Selain itu, dengan ERP, pekerjaan menjadi lebih mudah karena proses yang sebelumnya dilakukan secara manual sekarang dapat dilakukan secara otomatis. Oleh karena itu, ERP dianggap sebagai sumber daya yang sangat penting bagi setiap perusahaan.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pengabdian ini adalah:

1. Pemerataan dalam hal kemampuan untuk menggunakan aplikasi SAP FICO yang saat ini sudah diimplementasikan oleh PT. Pos Logistik Indonesia.
2. Pemahaman mendalam mengenai penggunaan aplikasi SAP FICO di PT.Pos Logistik Indonesia.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dari kegiatan ini yaitu menjelaskan solusi dan pelaksanaan kegiatan yang meliputi poin-poin sebagai berikut.

2.1 Tempat dan waktu.

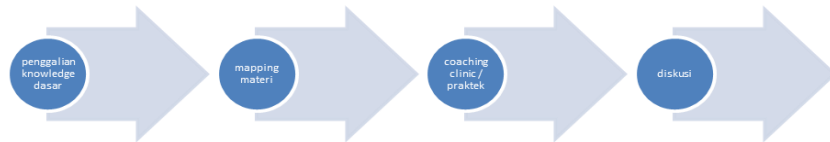
Kegiatan Pengabdian ini telah dilaksanakan Pada Hari Rabu Tanggal 13 Juli 2022 secara virtual melalui aplikasi zoom cloud meeting yang dihadiri oleh pegawai PT.Pos Logistik Indonesia sebanyak 30 orang dan 9 orang Dosen dan panitian dari ULBI (Presensi Kehadiran Terlampir)

2.2 Khalayak Sasaran

Pegawai PT.Pos Logistik Indonesia baik dari kantor pusat maupun perwakilan seluruh kantor cabang di Indonesia

2.3 Metode Pengabdian

Untuk keberhasilan kegiatan PKM metode yang digunakan sebagai berikut:



Keterangan:

1. Menggali pemahaman para karyawan mengenai SAP FICO dengan menggunakan googleform.
 2. Dari hasil kegiatan 1 tersebut akan dibuat tolok ukur dari batasan coaching clinic/ praktek apakah harus dilakukan dari nol atau tidak.
 3. Melakukan coaching clinic/ praktek menggunakan aplikasi SAP FICO dengan sebelumnya mengadakan Pre-Test
 4. Melakukan tanya jawab terhadap permasalahan yang timbul pada saat coaching clinic dan praktek menggunakan aplikasi SAP FICO dan sebelum dilakukan penutupan dilakukan Post-Test
- 2.4 Indikator Keberhasilan
Indikator yang diambil pada PKM ini adalah adanya peningkatan pemahaman para karyawan mengenai SAP FICO melalui skor jawaban dari pertanyaan pre-test dan post-test.
- 2.5 Metode Evaluasi
Metode evaluasi dari kegiatan ini yaitu dengan melakukan analisis uji normalitas data dan uji Wilcoxon

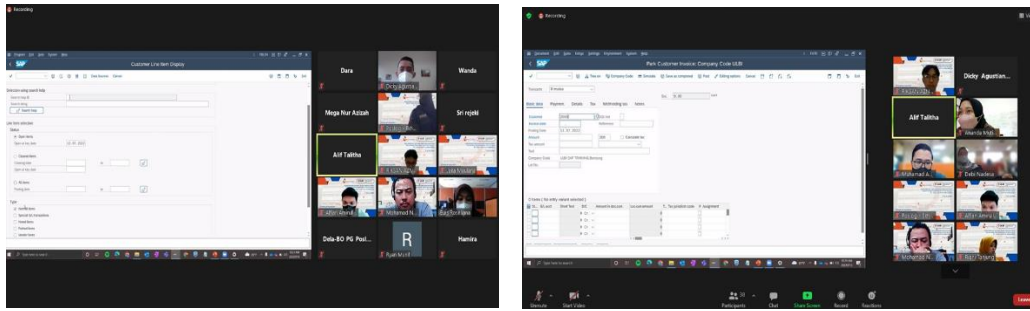
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

SAP (Systems, Applications and Products in Data Processing) adalah suatu perangkat lunak yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. SAP merupakan perangkat lunak Enterprise Resources Planning (ERP), yaitu suatu alat IT dan manajemen untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan berbagai aktivitas sehari-hari.

SAP (Systems, Applications and Products in Data Processing) terdiri dari sejumlah modul aplikasi yang mempunyai kemampuan mendukung semua transaksi yang perlu dilakukan suatu perusahaan dan tiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan yang lainnya. Semua modul aplikasi di SAP dapat bekerja secara terintegrasi dan terhubung yang satu dengan yang lainnya. Salah satunya modul Financial Accounting (FI) yang mencakup standard accounting cash management (treasury), general ledger dan konsolidasi untuk tujuan pelaporan keuangan dan modul Controlling (CO) yang mencakup cost accounting, mulai dari cost center accounting, cost element accounting, dan analisa profitabilitas.

SAP FICO sub Account Receivable atau piutang usaha didefinisikan sebagai uang yang terutang oleh konsumen atas barang yang telah dijual atau jasa yang diberikan kepadanya. Accounts receivable atau piutang usaha didefinisikan sebagai sejumlah uang yang dihutangkan kepada perusahaan oleh pelanggannya sebagai hasil dari pengiriman barang atau jasa.

Berikut ini foto kegiatan PKM



Berikut ini tampilan dari SAP FICO Sub Account Receivable



3.3 Analisis Perbedaan Sebelum dan Sesudah Pelatihan Program SAP Financial Controlling sub Account Receivable (AR)

Berikut ini analisis nilai Pre Test dan Post Test untuk mengukur apakah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah mengikuti Pelatihan Program SAP Financial Controlling sub Account Receivable (AR)

Uji Normalitas

Tabel
Uji Normalitas

GET FILE="/home/kxm/Downloads/PKM_Poslog/olah.sav'.

NPART TEST

/KOLMOGOROF-SMIRNOV (NORMAL)= beforeafter

One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test

		before	after
N		26	26
Normal Parameters	Mean	1.11	4.00
	Std. Deviation	1.53	5.02
Most Extreme Differences	Absolute	.28	.15
	Positive	.28	.15
	Negative	-.19	-.11
Kolmogorof-Smirnov Z		2.11	1.02
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.013

Sumber: Data diolah melalui program PSPP versi 1.2.0

Data awal sebanyak 26 sampel menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti data residual tidak berdistribusi normal. Dengan hasil uji normalitas yang menunjukkan data tidak berdistribusi normal sehingga dilakukan uji Wilcoxon.

Tabel
Uji Wilcoxon

NPART TEST

/WILCOXON before WITH after (PAIRED)

/SIGN before WITH after (PAIRED)

Ranks

		N	Mean Rank	Sum Of Ranks
before-after	Negative Ranks	13	50.05	650.30
	Positive Ranks	11	42.30	462.10
	Ties	2		
	Total	26		

Test Statistics

	before-after
Z	-5.49
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Frequencies

		N
before-after	Negative Differences	13
	Positive Differences	11
	Ties	2
	Total	26

Test Statistics

	before-after
Exact Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. (1-tailed)	.000
Point Probability	.000

Sumber: Data diolah melalui program PSPP versi 1.2.0

Berdasarkan output “test statistik” diatas, diketahui Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai $0,000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara skor sebelum dan sesudah mengikuti Pelatihan Program SAP Financial Controlling sub Account Receivable (AR)

Dari hasil pengolahan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM mengenai Pelatihan Program SAP Financial Controlling sub Account Receivable (AR) di PT.Pos Logistik Indonesia dapat mengubah pola pikir dan meningkatkan kemampuan pegawai PT.Pos Logistik Indonesia, hal ini dapat dilihat dari skor yang didapat sebelum kegiatan PKM dan sesudah kegiatan PKM yang menunjukkan peningkatan skor dari setiap individunya. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Novia Ayu Diah Kartika Hapsari, Penelitiannya menghasilkan analisis Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean menunjukkan bahwa pengimplementasian ERP SAP di PT Pupuk Kalimantan Timur dapat dinyatakan sukses. Dan penelitian dari Syaiful Bakhri, Penelitian ini menghasilkan Temuan analisis dalam migrasi proses bisnis yang dilakukan yaitu semua perubahan proses bisnis yang terjadi sesuai dengan

Standar Operating Procedure (SOP) dan menghasilkan SAP Financial and Controlling untuk memenuhi tujuan bisnis yang diharapkan oleh perusahaan.

Diharapkan dari kegiatan PKM ini kemampuan pegawai dalam menerapkan Program SAP Financial Controlling sub Account Receivable (AR) di PT.Pos Logistik Indonesia terus meningkat dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan khususnya di sektor keuangan.

4. KESIMPULAN

Terdapat peningkatan pemahaman para karyawan mengenai SAP FICO melalui skor jawaban dari pertanyaan pre-test dan post-test hal ini dilihat dari perbedaan antara skor sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan Program SAP Financial Controlling sub Account Receivable (AR) di PT. Pos Logistik Indonesia.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang ditujukan kepada Direktorat Riset Penelitian Inovasi Kewirausahaan dan Kemitraan (RPIKK) yang telah memberikan dana hibah untuk kegiatan pengabdian ini.

6. REFERENSI

Munawir, Analisa Laporan Keuangan, Jakarta : Liberty, 2016.

Novia Ayu Diah Kartika Hapsari, Evaluasi Kesuksesan Sistem Informas Erp Di Departemen Akuntansi (Studi Pada Implementasi Sap Modul Financial Accounting Pt Pupuk Kalimantan Timur), Jurnal Ilmiah Mahasiswa Brawijaya. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3783>

Syaiful Bakhri, Evaluasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Performa Implementasi SAP ERP Di Industri Retail, Walisongo Journal of Information Technology, Vol. 1 No. 2 (2019): 111-124, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/jit/article/view/4528>

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D, Jakarta: Alfabeta, 2019.

<https://www.sterling-team.com/news/pengertian-dan-penggunaan-software-sap-bagi-perusahaan>, 2020

<https://www.poslogistics.co.id/sejarah/visi-misi>